



PSIM Harus Selektif Pilih Pemain Musim Depan

YOGYA, TRIBUN Antiklimaks. Kata itu mungkin bisa menggambarkan perjalanan PSIM Yogya di kompetisi Liga 2 2019. Dibuai ekspektasi tinggi di awal kompetisi, pendemen tim berjuluk Laskar Mataram dibikin patah hati lantaran tim kebanggaannya tak kunjung menorehkan prestasi.

Investor anyar di awal kompetisi disusul bergabungnya pemain-pemain berlabel bintang jebolan kasta tertinggi, membubungkan tinggi harapan suporter tim berlogo Tugu Pal Putih ini. Sayang, pembentukan tim yang mengusung slogan 'PSIM Reborn' musim ini, tak lepas dari beragam kontroversi.

Menggaet pemain yang sebelumnya sudah terikat kontrak dengan klub lain terbukti jadi blunder. Selain itu, tiga kali pergantian pelatih kepala jadi bukti kondisi tim tidak baik-baik saja.

Tim yang sempat bertengger di *runner up* pada paruh musim justru terseok-seok di putaran kedua, seiring perombakan yang dilakukan. Jangankan target promosi, pendemen Laskar Mataram harus pasrah melihat tim kebanggaannya terhenti di fase penyisihan grup dan gagal lolos ke babak 8 besar.

Liestiadi, pelatih ketiga musim ini yang menangani PSIM turut angkat bicara. Menurutnya, komposisi pemain PSIM musim ini tidak seimbang sekalipun dihuni banyak pemain berlabel Liga 1.

"PSIM ini secara komposisi pemain tidak seimbang. Kalau memang manajemen mau mengelola baik tim ini pasti musim depan bisa promosi, tapi kita harus *planning* matang dari awal terutama pembelian pemain menggunakan cara-cara yang terencana," kata Liestiadi.

Ia turut menyoroti perombakan pemain yang dilakukan pada putaran kedua dengan mencoret 11 pemain dan mendatangkan 11 pemain baru. Padahal, ketika itu PSIM mampu menutup putaran pertama di peringkat kedua.

"Tapi kalau dalam waktu yang mepet, kan tetap harus ada *fit and proper test*. Ternyata pemain ini di tim sebelumnya terlalu lama enggak main, jadi fisik, mental, dan *match feeling* mereka butuh waktu. Sementara transfer *window* kemarin kan mepet, kalau ada jeda 3 minggu sampai 1 bulan sebelum putaran kedua mungkin bisa," tandasnya. (han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005